

Bentuk wajah M oval dengan tulang pipi yang agak tirus. Mata M bulat besar dengan bola mata berwarna hitam dengan bulu mata panjang. Alisnya tipis dengan sambungan halus antara kedua alis. Hidung M mancung dan dagunya lancip. Bibir M tergolong tipis dan kecil dengan gigi yang berjajar rapi. Ketika tersenyum, terdapat lesung pipit di pipi kanan M. Warna kulit M coklat cenderung gelap. Kulitnya bersih, begitu pula kuku jari tangannya yang dipotong pendek.

Pada waktu pengamatan M mengenakan kaos berwarna putih dan sarung kotak-kotak berwarna hijau. Padanan sarung dengan kaos memang merupakan pakaian sehari-hari M di rumah.

HASIL OBSERVASI

Observasi Wawancara

Penulis melakukan kunjungan ke rumah M untuk melakukan wawancara dan pengambilan data pada hari Minggu pagi tanggal 3 Juni 2007. sebelumnya penulis membuat temu janji dengan M dan keluarga serta pengasuh M. Kedatangan penulis diterima oleh ibu M. Setelah menyampaikan tujuan kedatangan, penulis meminta waktu untuk mewawancarai M yang kemudian dilanjutkan dengan tes psikologi. Penulis juga meminta waktu ibu M dan pengasuh untuk diwawancara setelah selesai pengambilan data. Ibu M menyanggupi wawancara di sore hari karena ada acara sampai siang hari. Setelah berpamitan, ibu M memanggil M dan juga pengasuhnya untuk menemani penulis.

M memasuki ruangan dengan ditemani oleh pengasuhnya. M berjalan sambil melihat ke arah penulis dan tersenyum. Kemudian M menghampiri penulis

dan bersalaman dengan cara mencium tangan penulis, diikuti oleh pengasuhnya. Setelah itu mereka duduk di hadapan penulis. Pertemuan ini bukan pertemuan pertama antara M dengan penulis. Sebelumnya M dan ibunya pernah beberapa kali menemui penulis untuk bersilaturahmi. Penulis juga pernah 2 kali membantu M belajar untuk persiapan ujian sekolah.

Wawancara dilakukan di ruang tamu kediaman M. Ruangan yang digunakan berukuran kurang lebih 5x8 m. Ruangan tertata rapi dengan karpet tebal melapisi lantai. Tidak terdapat kursi di ruangan tersebut, namun terdapat 4 buah meja pendek yang disusun memanjang di sisi kiri ruangan. Selain meja, terdapat dua buah lemari kaca berisi kitab-kitab, 1 buah foto Ka'bah berukuran besar, dan 3 buah kaligrafi terpasang di dinding.

Wawancara pertama dilakukan kepada M. M meminta pengasuhnya tetap mendampingi selama jalannya wawancara. Pengasuh M duduk di sudut di belakang M. Selama jalannya wawancara M cukup kooperatif. Penulis tidak perlu mengajukan pertanyaan spesifik karena M banyak bercerita mengenai dirinya. Selain bercerita, M juga sering bertanya. Penulis menjawab dengan singkat dan kemudian mengarahkan kembali wawancara yang dilakukan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 40 menit.

Ketika wawancara M duduk bersila dengan tangan diletakkan di atas pangkuannya. Ketika M menanyakan sesuatu, posisi duduknya cenderung berubah. M mencondongkan badannya seraya meletakkan tangan di bibir meja, dan kemudian kembali menegakkan badannya. M menanyakan apa saja yang dicatat oleh penulis dan apakah ada nilainya. Setelah dijawab oleh penulis, M

mengangguk-anggukkan kepalanya dan kembali bercerita. M mengatakan senang diwawancara karena sebelumnya mengira akan disuruh belajar bahasa Inggris.

Observasi Administrasi Tes WISC

M mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh penulis dengan seksama. Posisi duduknya condong ke arah meja dengan tangan dilipat di atas meja. Pandangan mata M tertuju pada penulis. M seringkali mengangguk-anggukkan kepalanya dan berguman *hmm... hmm...* lalu kemudian kembali menatap penulis. Sebelum memulai suatu subtes, penulis selalu menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan berkenaan dengan instruksi subtes yang dibacakan. M menjawab tidak sambil menggelengkan kepalanya.

Pada subtes informasi, pengertian, persamaan, dan perbendaharaan kata, M menjawab dengan singkat pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Apabila tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang diajukan, M mengatakan tidak tahu sambil tertawa. M mengatakan pertanyaannya sulit dan banyak yang ia lupa jawabannya. Pada subtes hitungan, M menggunakan jari-jari tangannya untuk menghitung. M tertawa dan mengatakan angkanya terlalu banyak jadi jari-jarinya tidak cukup dan ingin meminjam jari penulis. Pada subtes rentangan angka, M nampak berusaha mengingat angka yang dibacakan. M mengetukkan jarinya di meja dan berkata, "Aduh, apa ya... kok sudah lupa yah?". M nampak tegang dan tidak nyaman dengan subtes ini. M mengatakan, "Bisa dilewati tidak soalnya? Jangan angka melulu". Pada subtes melengkapi gambar M nampak kembali tenang. Soal nomor 11 dan 13 dijawab M dengan menunjuk bagian yang hilang karena ia tidak tahu

memberi detil wajah dan diteruskan dengan menggambar rambut. Selesai menggambar kepala, M melanjutkan dengan menggambar leher. M 2 kali menggambar leher. Gambar leher yang pertama ia timpa dengan gambar leher yang baru. Kemudian M melanjutkan dengan menggambar badan, tangan, dan kaki. Terakhir M memberikan batas celana dan menambahkan detil ikat pinggang. M tidak menggambar telinga di kedua gambar yang dibuatnya. Waktu pengerjaan tes ini kurang lebih 2 menit 31 detik.

Selesai menggambar penulis meminta M untuk menuliskan keterangan tentang gambar yang dibuatnya. M tertawa ketika diminta menuliskan apa yang sedang dikerjakan tokoh dalam gambarnya. M berkomentar, "Ini ceritanya lagi *action*, bergaya mau difoto."

Gambar kedua yang dibuat oleh M adalah gambar figur perempuan. Urutan menggambar M sama dengan urutan menggambar pada figur laki-laki. M juga menggunakan serutan pensil untuk membuat bentuk kepala. Perbedaan yang mencolok dari gambar pertama adalah lingkaran yang dibuat hanya setengah lingkaran, yaitu bentuk pipi dan dagu yang kemudian ditutup oleh garis bergelombang yang memberi kesan anak rambut (poni). Waktu pengerjaan tes ini kurang lebih 2 menit 10 detik.

Penulis kembali meminta M menuliskan keterangan gambar. M mengatakan antara gambar pertama dengan gambar kedua memiliki kesamaan yaitu sama-sama sedang bergaya.

M mulai menggambar batang pohon terlebih dahulu dengan tarikan garis yang halus dan patah-patah. Setelah menggambar batang, M melanjutkan dengan dahan. M menggambar dahan di masing-masing sisi batang pohon, kemudian melanjutkan dengan menggambar mahkota pohon. M berhenti lama memandangi gambar yang dibuatnya. Kemudian ia memandang penulis dan bertanya, “Kayak gini betul gak?”. Penulis meminta M menulis nama pohon apabila merasa telah selesai menggambar. M menanyakan nama pohon yang banyak terdapat di pinggir jalan. Setelah mendapatkan jawaban dari penulis, M menuliskan nama pohon di sisi kanan bawah kertas.

Selama menggambar posisi tangan M diletakkan di atas meja. Posisi ini bertahan terus hingga M menunjukkan gambarnya kepada penulis dan menanyakan nama pohon yang digambarnya. Waktu pengerjaan tes ini kurang lebih 1 menit 43 detik.

Observasi Administrasi Tes *Draw a Person* (DAP)

Pada saat diberikan kertas kedua, M berkomentar, “Wah gambar lagi, kok gambar terus sih? Gambaran aku jelek Bu.” Penulis tersenyum dan memberi penjelasan kepada M dan melanjutkan dengan instruksi tes. M mendengarkan instruksi yang diberikan oleh penulis.

M minta izin untuk mengambil sesuatu di kamarnya. M kembali dengan membawa sebuah serutan pensil. Kemudian M mulai menggambar dengan menggunakan serutan yang dibawanya untuk membuat bentuk kepala. M menggambar figur laki-laki terlebih dahulu. Setelah membuat lingkaran kepala, M